

Daftar Singkatan

EVC	<i>Earned Value Concept</i>
WBS	<i>Work Break Down Structure</i>
PM-BOK	<i>Project Management Body Of Knowledge</i>
SMS	<i>Short Message Service</i>
BCWP	<i>Budgeted cost of work performed</i>
ACWP	<i>Actual cost of work performed</i>
BCWS	<i>Budgeted cost of work scheduled</i>
CPI	<i>Cost performance indicator</i>
EAC	<i>Estimate at completion</i>
WT	Waktu tersedia
CW	Cadangan waktu
WKJ	Waktu kumulatif jalur
TRV	<i>Time reserve management</i>
UML	<i>Unified modeling language</i>
TOR	<i>Term of requirement</i>
PMI	<i>Project management institute</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya aktivitas suatu perusahaan, maka semakin rumit pula pengontrolan aktivitas - aktivitas atau proyek yang ditangani oleh perusahaan tersebut. Hal ini diakibatkan semakin banyaknya perubahan - perubahan aktivitas dalam proyek, baik itu berupa penambahan ataupun pengurangan aktivitas selama proyek tersebut berlangsung.

Perusahaan yang bergerak dibidang produksi maupun jasa, tidak lepas dari problematika manajemen pada umumnya. Perubahan dalam penanganan proyek terus terjadi, dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, sehingga berpengaruh terhadap kebijaksanaan manajemen, terutama pimpinan proyek selaku penanggung jawab proyek, salah satu kiat untuk menyasati problematika tersebut adalah dengan melakukan pengontrolan proyek secara tepat mulai dari perencanaan proyek, pengontrolan tim pelaksanaan proyek , tingkat kemajuan proyek, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan proyek dibutuhkan berbagai macam informasi yang terkait dengan proyek tersebut, sehingga akhirnya dihasilkan sebuah kebijakan yang benar dalam penanganan atau tindak lanjut proyek tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Proyek yang sederhana , dengan hanya sedikit jumlah aktivitas, memerlukan hanya beberapa menit untuk perencanaan ataupun penjadwalan. Sedangkan proyek yang kompleks , dengan banyak aktivitas memerlukan perencanaan dan penjadwalan yang ekstensif.

Proyek yang kompleks ini biasanya memiliki parameter yang lebih ketat, karena memerlukan interaksi yang berhasil dari banyak aktivitas. Hal ini mengakibatkan pengontrolan yang dilakukan harus lebih teliti.

Suatu aktivitas mengkonsumsi waktu dan sumber daya, sebab itu, menimbulkan biaya. Meskipun demikian, tidak ada kompleksitas biaya ini

yang dibebankan sebagai tenaga kerja langsung. Semua biaya ini jelas terhadap sistem pelaporan biaya dan secara sembarangan disebarkan melalui alokasi biaya overhead terhadap semua proyek perusahaan.

Hal tersebut mengakibatkan produk yang kompleks dan membebani proyek yang sederhana dengan kompleksitas biaya ini. Walaupun manajer secara intuitif mengetahui proyek yang kompleks, mereka tidak mempunyai ide mengenai besarnya. Intuisi berperan besar untuk pemahaman arah distorsi, akan tetapi sangat jelek dalam mengkuantifikasinya. Manajer kurang mempunyai data biaya yang memberitahukan mereka berapa besar biaya aktivitas overhead dari berbagai jenis proyek yang dibutuhkan.

Manajer tidak mengetahui kapan mereka mendapatkan laba atau rugi dalam mengerjakan proyek yang kompleks. Sebaliknya, manajemen tidak mengetahui berapa laba lebih besar dari proyek sederhana yang dilaporkan.

1.3. Tujuan

Proyek adalah bagian dari siklus sistem. Dengan demikian, pokok – pokok metodologi sistem seperti pemakaian analisis sebagai pola pengambilan keputusan, engineering sistem untuk proses mewujudkan gagasan menjadi sistem secara fisik, dan manajemen sistem sebagai pendekatan pengelolaan yang menekankan aspek koordinasi dan integrasi subsistem agar menjadi satu sistem terpadu dan mengarah pada suksesnya tujuan sistem.

Semua ini tepat untuk digunakan dalam usaha mencapai keberhasilan proyek, terutama bagi proyek yang berukuran besar dan kompleks. Pada masa awal proyek, kegiatan perencanaan termasuk pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang dominan, maka penggunaan analisa sistem akan menaikkan kualitas keputusan yang akan diambil.

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proyek, maka informasi yang dihasilkan harus merupakan informasi terbaru dan valid berdasarkan kebutuhan masing – masing pihak.

Pada tahap implementasi, harus dilakukan monitoring proyek pada keberhasilan pelaksanaan pekerjaan dengan cara sebagai berikut :

- Mengelola peserta proyek (rekanan, penyandang dana, dan lain – lain) dengan pengertian bahwa mereka adalah subsistem dari suatu sistem (proyek). Mereka harus diarahkan untuk mencapai sasaran bersama, yaitu keberhasilan proyek.
- Mengelola proyek dengan menyadari bahwa proyek adalah bagian dari siklus sistem yang utuh, jadi mengikuti pola tahap konseptual, desain pendahuluan dan pengembangan dengan memperhatikan keperluan – keperluan untuk tahap berikutnya.
- Mengelola proyek dengan memahami siklus proyek sehingga dapat mengikuti dinamika kegiatan dan mengantisipasi kapan, jumlah, dan jenis sumber daya yang harus disediakan.
- Melakukan pemantauan terhadap tim pelaksana proyek.
- Melakukan pemantauan terhadap Anggaran / dana proyek.
- Melakukan pemantauan terhadap kegiatan proyek.

1.4. Batasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini, yang akan dibahas adalah monitoring proyek dengan batasan masalahnya sebagai berikut:

- Perencanaan proyek meliputi perencanaan lingkup, perencanaan waktu / jadwal, perencanaan biaya, perencanaan mutu, perencanaan sumber daya dan perencanaan komunikasi.
- *Monitoring* atau pemantauan proyek dilakukan pada pengendalian lingkup, waktu / jadwal, biaya, mutu dan sumber daya.
- Digunakan metoda pendukung yaitu metoda EVC (*Earned Value Concept*) untuk memperkirakan proyeksi keadaan proyek kedepan.
- Digunakan pemodelan sistem lain antara lain konsep cadangan waktu (*Time Reserve Management*) sebagai pendukung dalam keterkaitan hubungan data yang diperlukan.

1.5. Metodologi

Pendekatan sistematis/metodologi yang akan digunakan dalam merealisasikan tujuan dan pemecahan masalah di atas adalah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Studi literatur.
- b. Pendalaman materi.
- c. Perancangan dan implementasi metode.
- d. Analisa dan evaluasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang dari pembuatan perangkat lunak, rumusan masalah, batasan dari masalah yang timbul, tujuan, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dan konsep penjadwalan, sumber daya, biaya, konsep EVC (*Earned Value Concept*) serta teori – teori lain yang digunakan sebagai acuan pemecahan masalah serta acuan untuk melakukan analisis penulisan tugas akhir

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Berisi data uraian tentang bentuk dan pemodelan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Berisi tentang analisa hasil performansi pengukuran kemajuan proyek.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari sistem yang dibuat sebagai sarana untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

